



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

EPA ROSANTI SIREGAR

NIM: 16 402 00295

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan*

Oleh

EPA ROSANTI SIREGAR

NIM: 16 402 00295

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Epa Rosanti Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 08 Januari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EPA ROSANTI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Epa Rosanti Siregar**
NIM : 16 402 00295
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019".**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Januari 2021

Saya yang Menyatakan,



Epa Rosanti Siregar
16 402 00295

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Epa Rosanti Siregar
Nim : 16 402 00295
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 08 Januari 2021
Yang Menyatakan



Epa Rosanti Siregar
16 402 00295



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : EPA ROSANTI SIREGAR
NIM : 16 402 00295
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba
Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525200604 1 004

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311201503 1 005

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525200604 1 004

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311201503 1 005

Dr. Rukiah, M.Si.
NIP. 19760324200604 2 002

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/04 Mei 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 69,75/(C)
IPK : 3,38
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. SEMEN
INDONESIA (PERSERO) TBK TAHUN 2012-2019
NAMA : EPA ROSANTI SIREGAR
NIM : 16 402 00295

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 16 Juni 2021

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Epa Rosanti Siregar
NIM : 16 402 00295
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019

Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Hal ini diikuti dengan perkembangan *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) yang berfluktuasi juga. Tujuan utama perusahaan adalah dapat memaksimalkan laba, namun berdasarkan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dinyatakan kondisinya mengalami penurunan. Dengan banyaknya pembangunan dan sumber pendanaan yang diperoleh dari penjualan produk maupun penjualan saham kepada masyarakat seharusnya PT. Semen Indonesia (persero) Tbk mampu meningkatkan pertumbuhan labanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah CR, DAR dan TATO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR, DAR dan TATO terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang teori Pertumbuhan laba yang merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kinerja perusahaan, teori rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio yang digunakan yaitu : *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan *Total asset turnover*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 32 data yang diakses melalui idn.financials.com/smgr. Penelitian yang dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dan Uji koefisien determinan (R^2) diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, DAR secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan TATO secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa CR, DAR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, **Pertumbuhan Laba**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019** ” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil

Dekan I Bidang Akademik , Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Sanusi Siregar dan Ibunda Siti Aisyah Harahap beserta saudara saya Abdul Rahman Siregar, Johar Anwar Siregar, Rizky Muda Siregar dan saudari saya Ummi Juliana Siregar, Efrida Hannum Siregar, Suci Rahmadhani Siregar yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti Dina Octaviani, Seri Hartina, Heltian Sahara, Reni Rahayu, Sakinah, Novi, Dista Mutia, Desi Nurliamin yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.

8. Teruntuk grupku Accounting One rekan-rekan Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak Awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2021

Peneliti

EPA ROSANTI SIREGAR
NIM. 16 402 00295

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.. ʾ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....!.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HAIAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Pertumbuhan Laba	15
a. Pengertian Laba.....	15
b. Jenis Laba Usaha	16
c. Fungsi Laba Usaha	17
d. Pertumbuhan Laba	17
e. Laba dalam Islam	19
2. Kinerja Keuangan	20
a. Pengertian Kinerja Keuangan	20
b. Jenis Rasio Keuangan	22
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Multikolinearitas	40
b. Uji Heteroskedastisitas	41
c. Uji Autokorelasi	41
4. Uji Hipotesis	41
a. Uji Parsial (uji t)	41

b. Uji Simultan (uji F)	42
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	43
6. Uji Regresi Linear Berganda	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum PT. Semen Indonesia (persero) Tbk	44
1. Sejarah Singkat PT. Semen Indonesia (persero) Tbk	44
2. Visi dan Misi PT. Semen Indonesia (persero) Tbk	47
B. Deskriptif Data Penelitian	47
1. Pertumbuhan Laba	47
2. Rasio Likuiditas	50
3. Rasio Solvabilitas	53
4. Rasio Aktivitas	56
C. Hasil Analisis Data Penelitian	59
1. Uji Statistik Deskriptif	59
2. Uji Normalitas	61
3. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Multikolinearitas	62
b. Uji Heteroskedastisitas	63
c. Uji Autokorelasi	64
4. Uji Hipotesis	64
a. Uji Parsial (uji t)	64
b. Uji Simultan (uji F)	66
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	67
6. Uji Regresi Linear Berganda	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel IV.1	Data Pertumbuhan Laba Tahun 2012-2019	47
Tabel IV.2	Data <i>Current Ratio</i> (CR) Tahun 2012-2019	50
Tabel IV.3	Data <i>Debt To Assset Ratio</i> (DAR) Tahun 2012-2019	53
Tabel IV.4	Data <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Tahun 2012-2019	56
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel IV.9	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	68
Tabel IV.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Data Variabel Dependen dan Variabel Independen
- Lampiran 2** : Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas
- Lampiran 3** : Hasil Uji Multikoleniaritas dan Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 4** : Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 5** : Hasil Uji Simultan (uji F) dan Uji Koefisien Determinan (R^2)
- Lampiran 6** : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7** : Tabel t (Taraf Signifikan 0,05)
- Lampiran 8** : Tabel F (Taraf Signifikan 0,05)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.¹ Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Fenomena yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain apabila salah satu indikatornya bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya.

Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

¹ Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2010), hlm. 3.

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba disetiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang.

Pada hakikatnya sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan sering menjadi tolak ukur kesuksesan suatu manajemen dari usaha tersebut. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen didalam melihat kemungkinan dimasa yang akan datang.

Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada rasio-rasio yang lain yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Keempat rasio tersebut akan sangat berguna bagi pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang terlebih dalam mengatasi kesulitan persediaan bahan baku. menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Karena akuntansi berfungsi sebagai penyedia data untuk menyusun laporan keuangan.²

Fokus utama pada laporan keuangan adalah laba. Laba perusahaan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba sangat berguna bagi pemilik maupun investor. Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik (*good news*) bagi investor sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk (*bad news*) bagi investor.

PT Semen Indonesia (persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN dibidang industri semen dan diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama.³ Perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya dilaman website Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dari segi kinerja keuangan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

² Arief Sugiono dan Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 4.

³ Profil Perusahaan Semen Indonesia, Diakses: Kamis, 8 September 2020, Pukul 12:31 Wib.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio solvabilitas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *Debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya). Salah satu rasio aktivitas adalah *Total asset turnover* (TATO). *Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan bersih terhadap total aset. Semakin besar *Total asset turnover* akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Pertumbuhan laba dihitung dengan

mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.⁴

Berikut tabel *Current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Total asset turnover* dan pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

Tabel I.1
Data CR, DAR, TATO dan Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019

Tahun	CR (Kali)	DAR (%)	TATO (kali)	Pertumbuhan Laba (%)
2012	1,70	36,18	0,73	24,56
2013	1,88	29,19	0,79	8,68
2014	2,20	27,13	0,78	4,09
2015	1,59	28,07	0,70	18,72
2016	1,27	30,86	0,59	2,12
2017	1,56	37,83	0,56	54,95
2018	1,95	36,00	0,59	87,01
2019	1,36	55,02	0,50	23,15

Sumber: idnfinancials.com/smgr (data diolah) 2020

Berdasarkan Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa CR, DAR, TATO dan Pertumbuhan laba mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2019.

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk tahun 2012-2019, bahwasanya Pada tahun 2012 dan 2013 CR mengalami kenaikan sebesar 0,18 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 15,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan CR dapat menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2013-2014 CR mengalami kenaikan sebesar 0,32 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami

⁴ Novia P. Hamidu, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI," (E- Jurnal EMBA, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013), hlm. 3.

penurunan sebesar 4,59%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan CR dapat menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2014-2015 CR mengalami penurunan sebesar 0,61 kali sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 14,63%. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan CR dapat menaikkan laba yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2015-2016 CR mengalami penurunan sebesar 0,32 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa saldo kas yang menurun menyebabkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tagihannya berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan. Pada tahun 2016-2017 CR mengalami kenaikan sebesar 0,29 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 52,83%. Pada tahun 2017-2018 CR mengalami kenaikan sebesar 0,39 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 32,06%. Dan pada tahun 2018-2019 CR mengalami penurunan sebesar 0,59 kali diikuti juga oleh Pertumbuhan laba yang menurun sebesar 63,86%. Hal ini menunjukkan bahwa saldo kas yang menurun menyebabkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tagihannya berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan.

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk tahun 2012-2019, bahwasanya pada tahun 2012-2013 DAR mengalami penurunan sebesar 6,99% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 15,88%. Hal ini menunjukkan bahwa saldo kas yang menurun menyebabkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tagihannya berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan. Pada tahun 2013-2014 DAR mengalami penurunan sebesar 2,06% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan

sebesar 4,59%. Hal ini menunjukkan bahwa saldo kas yang menurun menyebabkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tagihannya berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan. Pada tahun 2014-2015 DAR mengalami kenaikan sebesar 0,94% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami kenaikan juga sebesar 14,63%. Pada tahun 2015-2016 DAR mengalami kenaikan sebesar 2,79% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan DAR dapat menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2016-2017 DAR mengalami kenaikan sebesar 6,97% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 52,88%. Pada tahun 2017-2018 DAR mengalami penurunan sebesar 1,83% sedangkan Pertumbuhan laba kenaikan sebesar 32,06%.. Dan pada tahun 20118-2019 DAR mengalami kenaikan sebesar 19,02% sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 63,86%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan DAR dapat menurunkan laba yang dihasilkan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk tahun 2012-2019, bahwasanya pada tahun 2012-2013 TATO mengalami penurunan sebesar 0,04 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 15,88%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan. Pada tahun 2013-2014 TATO mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 4,59%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran aktiva perusahaan meningkat sehingga tidak dapat meningkatkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan ikut menurun. Pada tahun

2014-2015 TATO mengalami penurunan sebesar 0,02 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 14,63%. Pada tahun 2015-2016 DAR mengalami penurunan sebesar 0,06 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 16,6%. Pada tahun 2016-2017 TATO mengalami penurunan sebesar 0,05 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 52,83%. Pada tahun 2017-2018 TATO mengalami penurunan sebesar 0,06 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 32,06%. Dan Pada tahun 2018-2019 TATO mengalami penurunan sebesar 0,04 kali sedangkan Pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 63,86%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan berkurang dan menurunkan laba yang dihasilkan.

Dengan hasil diatas yang dari masing-masing rasio dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 yang nilai perhitungannya ada mengalami kenaikan, penurunan maupun tetap namun pada pertumbuhan laba dari tahun 2012 ke tahun 2019 mengalami penurunan. Maka dari itu penulis bermaksud untuk meneliti apakah kinerja keuangan dengan rasio-rasio keuangan sebagai alat ukurnya memiliki pengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa diambil dari pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meylia Purnama Sari berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa,

Secara parsial variabel *Current ratio* (CR), *Working capital turnover* (WCTO) dan *Total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap

pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *Debt to asset ratio* (DAR), *Return on asset margin* (ROA) dan *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luluk Muhimatul Ifada menunjukkan berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa,

Current ratio (CR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada perubahan laba, *Debt to asset ratio* (DAR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada perubahan laba, *Debt to equity ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh pada perubahan laba, *Total asset turnover* (TATO) mempunyai pengaruh positif pada perubahan laba, *Gross profit margin* (GPM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada perubahan laba, *Net profit margin* (NPM) mempunyai pengaruh pada perubahan laba.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang rasio keuangan untuk melihat perubahan pertumbuhan laba perusahaan dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

⁵ Meylia Purnama Sari, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia,” (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, 2019), hlm. 18.

⁶ Luluk Muhimatul Ifada, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Listing di BEI,” (*Jurnal Akuntansi dan Auditing, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung*, 2016), hlm. 9.

1. Adanya perubahan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan *Current ratio* (CR).
2. Adanya perubahan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan *Debt to asset ratio* (DAR).
3. Adanya perubahan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan *Total asset turnover* (TATO)
4. Terjadi *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) yang mana mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba secara simultan pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas (X) yaitu *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan *Total asset turnover*, sedangkan Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019?
2. Apakah *Debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019?

3. Apakah *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019?
4. Apakah *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019?

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) yaitu *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO), dan satu variabel dependen (Y) yaitu Pertumbuhan laba. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. ⁷	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio
<i>Debt to asset ratio</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjang. ⁸	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
<i>Total asset turnover</i> (X ₃)	Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 301.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 156.

	perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. ⁹		
Pertumbuhan Laba (Y)	Kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. ¹⁰	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	Rasio

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *hlm.* 309.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *hlm.* 301.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan mengenai analisis rasio laporan keuangan sebagai alat bantu manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Institusi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh rasio
3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan model yang akan dibentuk dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi penelitian ini, maka penulisan skripsi ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori, pertumbuhan laba, kinerja keuangan, jenis rasio keuangan, uraian tentang teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisa data.

Bab IV membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, visi dan misi PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, deskriptif data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V meliputi penutup yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Focus utama laporan keuangan adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba sangat berguna bagi pemilik maupun investor.¹¹

Menurut Hery, laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan, laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama periode akuntansi dan laba juga dimaknai sebagai imbalan atau upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa.¹²

Menurut Zaki Baridwan laba (*gain*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain

¹¹ Isnaniah Laili Khatmi Safitri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia," (E- Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Jember, 2016), hlm. 3.

¹² Hery, *Teori Akuntansi* (Yogyakarta: PFE-Yogyakarta, 2011). Hlm. 155.

yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.¹³

Tugas pertama oleh akuntan adalah tukang buku (*scorekeeper*), yang mencatat dengan keahliannya semua data (kuantitatif dan bernilai uang) yang relevan bagi entiti tertentu. Pembelian, penjualan, penerimaan kas, pembayaran kredit, harga barang (perusahaan dan saingan), jumlah penduduk dan pelanggan adalah beberapa contoh data yang harus dicatatnya. Akuntan juga bertugas sebagai pemonitor apa yang sedang terjadi (*internal* dan *eksternal*). Dari data yang dicatatnya, dia memonitor kearah mana sikon (situasi dan kondisi) sedang bergerak (*trend*). Tidak hanya itu akuntan harus mampu memberikan alternatif solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi (*problem solving*). Berdasarkan data dan informasi yang diolahnya, akuntan memberikan beberapa alternatif keputusan kepada pimpinan untuk dipilih. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah berasal dari pilihan yang telah dipertimbangkan (*reasoned choice*).¹⁴

b. Jenis Laba Usaha

1) Laba bersih (*net income*)

Selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

2) Laba bruto (*gross profit*)

¹³ Zaki Baridwan, *Intermedia Accounting* (Yogyakarta: PFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 46.

¹⁴ Edi Herman, *Akuntansi Manajerial Suatu Orientasi Praktis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 4.

Penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba bruto disebut juga laba kotor.

3) Laba ditahan

Jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan.

c. Fungsi Laba Usaha

Tanpa laba perusahaan tidak akan tumbuh dan berkembang. Laba akan memberikan kemakmuran bagi pemilik usaha dan orang-orang di bisnis. Laba yang minim tidak diinginkan bagi para pebisnis karena usaha itu tidak attractive bagi mereka. Sebaliknya laba yang terlalu besar tidak disenangi konsumen karna harga barang mahal dan menghancurkan daya beli. Oleh karena itu, akuntan harus mampu menghitung laba yang optimal dengan menggunakan sumber daya yang efisien. Ada berbagai macam istilah laba seperti, kontribusi margin, laba kotor, laba operasi, laba sebelum bunga dan pajak, laba sebelum pajak dan laba bersih.¹⁵

Jadi, dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa laba sangat penting fungsinya bagi perusahaan yang berorientasi pada laba yaitu sebagai gambaran dari keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

d. Pertumbuhan Laba

Salah satu ukuran kinerja analisis adalah rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan

¹⁵ Ibid, hlm. 106.

posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat mengukur kinerja perusahaan.¹⁶

Tujuan utama perusahaan adalah dapat memaksimalkan laba. Laba merupakan kelebihan pendapatan atas beban dan kerugian yang terkait dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal.¹⁷

Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.¹⁸

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun

¹⁶ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

¹⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 213.

¹⁸ Boy Fadly, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia" (E-Jurnal Bina Akuntansi IBBI Malang, 2019), hlm. 2.

sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Namun pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan managerial (*managerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

e. Laba dalam Islam

Dalam islam ada hubungan antara laba dan *nama'* (pertumbuhan), hasil dan *faidah* (pendapatan) dalam muamalah. Yang dimaksud dengan *nama'* ialah pertumbuhan pada pendapatan atau pada harta dalam jangka waktu tertentu. Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Siapa yang *qanaah* (merasa cukup) dengan laba yang kecil maka akan laris dagangannya (muamalahnya), maka ia akan beruntung dengan banyak muamalah atau transaksi itu dengan intensitas untung yang banyak. Dengan begitu akan timbullah keberkahan.¹⁹ Adapun dalil yang menjelaskan tentang keuntungan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syura (42:20) yaitu:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۗ وَمَنْ
 كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ
 مِنْ نَصِيبٍ

¹⁹ Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020). Hlm. 145.

Artinya: Barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagianpun di akhirat.²⁰

Ayat diatas berisikan tentang ladang dunia dan akhirat. Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaknya untuk dia beri, masing-masing sesuai dengan upaya dan kemaslahatan mereka. Barang siapa yang hendak menanam benih di akhirat melalui amal-amal kebajikannya maka akan kami tambah baginya penanaman benihnya itu, yakni akan kami lipat gandakan hasil dan ganjaran hasil usahanya itu baginya, atau kami beri dia taufik untuk melakukan lebih banyak lagi amal-amal kebajikan, dan barang siapa yang hendak menanam benih di dunia dengan melakukan kegiatan yang tidak disertai motivasi keagamaan dan hannya mengharap hasil duniawi semata-mata, tidak berpikir tentang akhirat, kami berikan untuknya sebagian darinya sesuai dengan kehendak kami bukan sesuai kehendaknya, sedang tidak ada baginya di akhirat nanti suatu bagian pun.²¹

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode akuntansi tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal,

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Banten: PT. Kalim, 2010), hlm. 342.

²¹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 144.

likuiditas dan profitabilitas.²² Kinerja keuangan adalah media yang digunakan untuk mengukur prestasi perusahaan khususnya di bagian keuangan melalui struktur modal. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan deviden masa yang akan datang.²³

Menurut Agus Sartono, Rasio keuangan adalah memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan suatu analisis yang penting bagi pihak-pihak yang

²² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

²³ Mohamad Ali Wairooy, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep," *Jurnal Ekonomi*, 2018, 3.

berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor maupun manajemen.²⁴

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.²⁵

Pada umumnya, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan analisis rasio dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan guna menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan.

b. Jenis Rasio Keuangan

Rasio-rasio dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam empat tipe dasar. Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang serta rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Adapun jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 114.

²⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jumingan: Surakarta, 2018), hlm. 242.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya.²⁶ salah satu jenis likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* (CR).

Menurut Irham Fahmi *Current Ratio* adalah *Current Ratio* atau rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisa kualitatif secara lebih komprehensif.²⁷

Menurut Jumingan CR adalah rasio yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio lancar yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan.²⁸

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa CR adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan sanggup melunasi utang jangka pendeknya. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya jika CR nya terlalu tinggi juga kurang bagus karena

²⁶Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 121.

²⁷ Ibid hlm 122.

²⁸Jumingan, *Op.Cit*, hlm. 123.

menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan labaan perusahaan.

Rumus untuk mencari CR dapat digunakan sebagai berikut:²⁹

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo.

2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.³⁰ salah satu jenis Solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Menurut Hery, *Debt to Asset Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.³¹ Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. semakin tinggi

²⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm. 301.

³⁰ Agus Sartono, *Manajemen keuangan*, hlm. 114.

³¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015). hlm. 195.

hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.

Rumus untuk mencari DAR dapat digunakan sebagai berikut:³²

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

3) Rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.³³ Adapun salah satu jenis aktivitas yang digunakan yaitu *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut Lukman Syamsuddin *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 156.

³³ Hery, *Op.Cit*, hlm. 195.

menghasilkan penjualan. Dengan perkataan lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan *Total Asset Turnover* apabila ditingkatkan atau diperbesar.³⁴

Menurut Mia Lasmi *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik, yang berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.³⁵ Artinya semakin rendah rasio ini maka kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya jika rasionya tinggi maka semakin baik bagi perusahaan.

Adapun rumus TATO sebagai berikut:³⁶

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan dan menciptakan laba.

³⁴ Lukman Syamsuddin, *Manajemen keuangan perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), hlm. 62.

³⁵Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 145.

³⁶ Sofyan Syafri Harahap, Op.Cit, hlm. 301.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan pendekatan yang berbeda-beda diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ulfatun Nikmah (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba yang dimoderasi oleh pengungkapan Corporate Social Esponsibility	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, ROE, CR, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ³⁷
2.	Novia P.Hamidu (Jurnal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI	Variable indeviden <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	Raudatul Djannah (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Food and Beverages	Hasil dari penelitian Ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> bengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turnover</i> mempunyai bengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan

³⁷ Ulfatun Nikmah, "Pengaruh Kinerja Keuanga Terhadap Pertumbuhan Laba yang dimoderasi oleh Pengungkapan Corporate Social Esponsibility," *skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2020, hlm. 86.

			laba, <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba. ³⁸
4.	Septian Adi Wibisono (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, 2016)	Pengaruh Kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Quick Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ³⁹

³⁸ Raudatul Djannah, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Food and Beverages," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, 2017, hlm. 15.

³⁹ Septian Adi Wibisono, "Pengaruh Kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, 2016, hlm.23.

5.	Tri Hastuti Pamungkas (Jurnal, Universitas Islam Batik Surakarta, 2018)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri dasar Kimia di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Quick Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over Ratio</i> , <i>Debt To Assets Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. ⁴⁰
----	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfatun Nikmah yaitu sama-sama pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan Variabel bebas dalam penelitian. Ulfatun Nikmah melakukan penelitian yang dimoderasi oleh pengungkapan Corporate Social Esponsibility dan variabel bebasnya menggunakan *Net profit margin* (NPM), *Return on equity* (ROE), *Current ratio* (CR), dan *Debt to equity ratio* (DER) dan sedangkan penelitian ini dilakukan di PT Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dan menggunakan variabel bebas *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO).
2. penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novia P.Hamidu yaitu sama-sama pengaruh rasio

⁴⁰ Tri Hastuti Pamungkas, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri dasar Kimia di BEI," Jurnal 2018, hlm. 11.

keuangan terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel bebasnya. Novia P.Hamidu melakukan penelitian Pada Perbankan Di BEI dan menggunakan variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sedangkan penelitian ini dilakukan di PT Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dan menggunakan variabel bebas *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO).

3. penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raudatul Djannah yaitu sama-sama pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel bebasnya. Raudatul Djannah melakukan penelitian pada Perusahaan Food and Beverages dan menggunakan variabel bebas *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to equity ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan penelitian ini dilakukan di PT Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dan menggunakan variabel bebas *Curret ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO).
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septian Adi Wibisono yaitu sama-sama pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel bebanya. Septian Adi Wibisono melakukan penelitian pada perusahaan OtomotiF BEI dan menggunakan variabel bebas *Current ratio* (CR), *Quick ratio*, *Debt to*

equity ratio (DER), Debt to asset ratio (DAR), Total asset turnover (TATO), Net profit margin (NPM), Gross profit margin (GPM), Inventory turnover sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dan menggunakan variabel bebas *Current ratio (CR), Debt to asset ratio (DAR) dan Total asset turnover (TATO)*.

5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Hastuti Pamungkas yaitu sama-sama pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan variabel bebasnya. Tri Hastuti Pamungkas melakukan penelitian di perusahaan Sektor Industri dasar Kimia di BEI dan menggunakan variabel bebas *Quick Ratio, Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Assets Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM)* sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dan menggunakan variabel bebas *Current ratio (CR), Debt to asset ratio (DAR) dan Total asset turnover (TATO)*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang

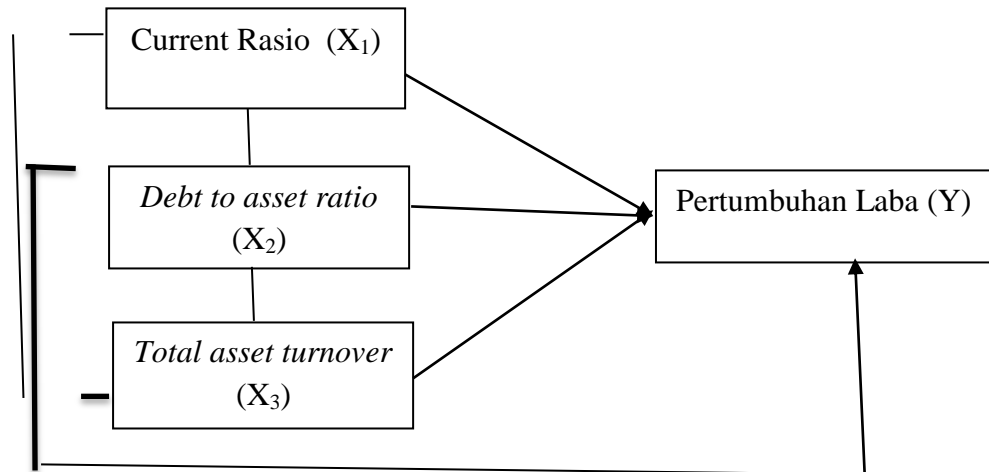
hubungan antara variabel yang diteliti.⁴¹ Laporan keuangan perusahaan adalah hasil laporan keuangan selama periode tertentu yang digunakan sebagai informasi bagi calon investor sebelum menanamkan modalnya. Penelitian ini memakai jenis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, Tahun 2012-2019.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *current ratio* (CR). Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *debt to asset ratio* (DAR). Dan rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya). Salah satu rasio aktivitas adalah *total asset turnover* (TATO).

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 dapat digambarkan kerangka pikirnya yaitu sebagai berikut:

⁴¹Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 60-61.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II.1 diatas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian variabel bebas yaitu *Current ratio* (CR) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Pertumbuhan laba. Variabel bebas yaitu *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Pertumbuhan laba dan variabel bebas *Total asset turnover* (TATO) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Pertumbuhan laba. Dan variabel *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) mempengaruhi Pertumbuhan laba.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang di amati diuji secara

empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.⁴²

Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban sementara terhadap suatu penelitian, hipotesis harus menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel, dirumuskan sesuai dasar yang kuat, dapat diuji dan serta dinyatakan dalam rumusan yang singkat dan padat.⁴³

Hipotesis adalah perpaduan dua kata, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *Thesis* adalah pendapat atau tesis. Oleh karena itu hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu pernyataan yang belum merupakan suatu tesis, suatu kesimpulan sementara, pendapat yang belum final, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴⁴ Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

H_{a2} = Terdapat pengaruh *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

H_{a3} = Terdapat pengaruh *Total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

⁴²Mudrajad Koncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, 4 ed. (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 59.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 55.

⁴⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 130.

H_{a4} = Terdapat pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yang terdaftar di JII. yang diakses melalui idnfinancials.com/smgr dan Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.⁴⁵ penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakter serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena.⁴⁶

Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

⁴⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 109.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 192.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kwartalan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Menurut Mudrajat Kuncoro Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi .Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel atau mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Non Purposive Sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵¹ Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu laporan keuangan Kwartalan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019 atau sebanyak 32 sampel.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 155.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hlm. 173.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 155.

⁵⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2017). Hlm. 118.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 85.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari idnfinancials.com/smgr yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada, data tersebut adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Semen Indonesia (persero) Tbk tahun 2012-2019. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data adalah prosedur memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁵² Sugiyono. Hlm. 88.

rapat dan sebagainya.⁵³ Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, publikasi kwartalan yang diterbitkan oleh PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yang diakses melalui idnfinancials.com/smgr

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan numerik (angka).⁵⁴ Metode analisis pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda mengetahui kekuatan prediksi pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to assestratio* (DAR) dan *Total asset trunover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menggambarkan tentang statistik data yang digunakan seperti nilai min, max, sum, standar deviasi, variance, range dan lainnya serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.⁵⁵ Seperti barapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

⁵³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁵⁴ Mudrajad Koncoro, *Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi bagaimana meneliti dan menulis tesis*, hlm. 145.

⁵⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014). Hlm. 30.

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogrov Smirnov*.⁵⁶ Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah asumsi yang bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi ganda maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Munculnya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*).

⁵⁶ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hlm. 181.

Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolenieritas.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastidas

Uji Heteroskedastidas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi perbedaan ketidak samaan varians dari residual dari pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisidas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variable-variabel penelitian.⁵⁸ Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika:⁵⁹

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W dibawah -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) secara

⁵⁷ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hlm. 158.

⁵⁸ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011). Hlm. 182.

⁵⁹ Wiratna Sujarweni, Op.Cit, hlm. 159.

individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian:⁶⁰

1. Jika $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (berpengaruh)
2. Jika $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (tidak berpengaruh)

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Current ratio*, *Debt to ratio*, dan *Total asset turnover* terhadap Pertumbuhan laba secara simultan dan parsial.

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶¹ Membandingkan hasil F_{hitung} dan T_{tabel} dengan kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (berpengaruh)
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (tidak berpengaruh)

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

⁶⁰ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, hlm. 162.

⁶¹ Wiratna Sujarweni, hlm. 245.

Koefisien Determinan pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel. Uji koefisien determinan R^2 ($R^2_{adjustes}$), menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R berkisar antara 0 – 1. Semakin mendekati 1, akan semakin baik.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁶² sehingga rumus yang umum dari regresi linear berganda adalah:⁶³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Maka model regresi setelah di dimasukkan di linear ialah sebagai berikut:

$$PL = a + CRb_1 + DARb_2 + TATOb_3 + e$$

Dimana :

a	: Nilai Konstanta
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
e	: kesalahan variabel pengganggu
CR	: <i>Current ratio</i>
DAR	: <i>Debt to asset ratio</i>
TATO	: <i>Total asset turnover</i>

⁶² Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 73.

⁶³ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, 2011, hlm. 126.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Semen Indonesia (persero) Tbk

1. Sejarah Singkat PT. Semen Indonesia (persero) Tbk⁶⁴

PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 1991 saham semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, perseroan melakukan penawaran Umum Terbatas I (*Right Issue I*), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT. Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT. Semen Padang dan PT. Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. De C.V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat

⁶⁴ PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, "Annual Report," 2018, Hlm. 28.

35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: pemerintah RI 51,01%, masyarakat 23,46%, dan Cemex 25,53%.

Tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. Kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. Sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,90% dan masyarakat 24,09%. Akhir maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui *Private placement*, sehingga komposisi pemegang saham perseroan berubah menjadi pemerintah 51,01% dan publik 48,99%. April tahun 2012, perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 2,5 juta ton. Setelah menjalani masa *commissioning*, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada triwulan ketiga 2012, perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik baru berkapasitas 2,5 juta ton tersebut menjalani masa *commissioning* sejak September 2012 dan mulai beroperasi komersial pada triwulan pertama 2013.

Tanggal 18 Desember 2012 perseroan resmi mengambil alih 70 kepemilikan saham Thang Long cement Joint Stock Company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama diindonesia.

Tanggal 20 Desember 2012 perseroan resmi berperan sebagai *Strategic Holding Company* sekaligus mengubah nama dari PT. Semen Gresik (persero) Tbk menjadi PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. Tanggal 20 Desember 2013 perseroan menandatangani akta pendirian perusahaan patungan PT Krakatau semen indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa *slag powder* sebagai bahan baku pembuatan semen. Selanjutnya, pada tanggal 24 Desember 2013, perseroan melanjutkan proses transformasi korporasi dan memantapkan peran fungsi *strategic holding* dengan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik. Mulai tahun 2014 perseroan merealisasikan pembangunan unit 2 pabrik baru di padang dan di rembang, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk segera merealisasikan pembangunan 1 unit pabrik baru di aceh. Perseroan juga merealisasikan pembangunan pabrik *ground granulated blast furnace slag di cigading*, melalui PT Krakatau semen indonesia.

Tahun 2016, perseroan mendirikan PT Semen Indonesia International (SII) dan PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta mengubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi di bidang persemenan dan nonsemn.

Tahun 2017, perseroan mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan, yaitu PT Semen Inonesia Industri Bangunan, perusahaan ini merupakan upaya dalam menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan yang dapat menjadi sumber pertumbuhan baru sekaligus meningkatkan sinergi antar anak perusahaan. Selain itu, 2 pabrik baru perseroan yaitu pabrik rembang di jawa

tengah dan pabrik indarung VI di Sumatera Barat memasuki masa operasi komersial dengan kapasitas masing-masing sebesar 3 juta ton/tahun.

Tanggal 12 November 2018, perseroan mencatatkan sejarah dengan ditandatanganinya conditional sales purchase agreement (CSPA) pengambilan alihan 80,6% saham PT Holcim Indonesia Tbk dari LafargeHolcim Ltd. Transaksi akuisisi dijadwalkan dilakukan pada triwulan pertama tahun 2019, pasca akuisisi, maka PT Semen Indonesia (persero) Tbk akan menjadi salah satu produsen semen terbesar di Asia Tenggara dan 10 besar di dunia, dengan kapasitas terpasang menjadi sebesar 53 juta ton per tahun.

2. Visi dan Misi PT. Semen Indonesia (persero) Tbk⁶⁵

Visi : “Menjadi perusahaan pemersemenan internasional yang terkemuka di Asia Tenggara”

Misi :

- a. Mengembangkan usaha persemenan dan industri terkait yang berorientasikan keputusan konsumen
- b. Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan
- c. Mewujudkan tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan
- d. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- e. Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-

⁶⁵ PT. Semen Indonesia (persero) Tbk.

biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak. Untuk mendapatkan data pertumbuhan laba perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, Tahun 2012-2019. Data yang didapatkan setelah dimasukkan dalam rumus, maka data yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Pertumbuhan Laba (PL)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam persen %)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	14,73	11,56	22,47	24,56
2013	20,98	21,53	13,99	8,68
2014	6,22	10,28	51,55	4,09
2015	8,89	20,6	21,4	18,72
2016	12,03	9,22	7,62	2,12
2017	28,51	44,51	50,37	54,95
2018	45,22	12,65	40,69	87,01
2019	42,14	50,18	37,83	23,15

Sumber: Hasil Data diolah

Dari tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada periode penelitian mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2012 bahwa pertumbuhan laba mengalami penurunan yaitu pada triwulan 1 sebesar 14,73% mengalami penurunan sebesar 3,17% sehingga pada triwulan ke-2 menjadi 11,56%. Pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 10,91% sehingga menjadi 22,47%. Pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 2,09% sehingga menjadi 24,56%.

Pada tahun 2013 pertumbuhan laba mengalami penurunan yaitu pada triwulan 1 sebesar 20,98% dan mengalami kenaikan pada triwulan ke-2 sebesar 0,55% sehingga menjadi 21,53%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 7,54% sehingga menjadi 13,99% kemudian pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 5,31% sehingga menjadi 8,68%. Pada tahun 2014 pertumbuhan laba mengalami mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 8,89% dan mengalami kenaikan pada triwulan ke-2 sebesar 1,39% sehingga menjadi 10,28%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 41,27% sehingga menjadi 51,55%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 47,46% sehingga menjadi 4,09%.

Pada tahun 2015 pertumbuhan laba mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 8,89% dan mengalami kenaikan pada triwulan ke-2 sebesar 11,71% sehingga menjadi 20,6%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,8% sehingga menjadi 21,4%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 2,68% sehingga menjadi 18,72%. Pada tahun 2016 pertumbuhan laba mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 12,03% diikuti juga pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 2,81% sehingga menjadi 9,22%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 1,6% sehingga menjadi 7,62%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 5,5% sehingga menjadi 2,12%.

Pada tahun 2017 pertumbuhan laba pada triwulan 1 sebesar 28,51% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 16% sehingga menjadi 44,51%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 5,86%

sehingga menjadi 50,37%. Pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 4,58% sehingga menjadi 54,95%. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba pada triwulan 1 sebesar 45,22% dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 32,57% sehingga menjadi 12,65%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 28,04% sehingga menjadi 40,69%. Dan diikuti juga pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 46,32% sehingga menjadi 87,01%.

Pada tahun 2019 pertumbuhan laba pada triwulan 1 sebesar 42,14% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 8,04% sehingga menjadi 50,18%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 12,35% sehingga menjadi 37,83%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 14,68% sehingga menjadi 23,15%.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *current ratio* (CR). *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Hal itu menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta

kebijakan kredit yang keliru mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan untuk mendapatkan data *current ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus *current ratio* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba di dalam penelitian ini, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Current Ratio (CR)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam kali)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	2,38	1,78	2,56	1,70
2013	2,04	1,80	2,07	1,88
2014	1,33	1,75	2,08	2,20
2015	2,18	1,80	1,81	1,59
2016	1,51	1,33	1,44	1,27
2017	1,07	1,59	1,63	1,56
2018	1,59	1,53	1,72	1,95
2019	1,68	1,22	1,42	1,36

Sumber: Hasil Data diolah

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa *current ratio* pada periode penelitian bersifat fluktuatif. Hal ini dapat dilihat melalui tabel yang memaparkan bahwa pada tahun 2012 triwulan 1 sebesar 2,38 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,6 kali sehingga menjadi 1,78 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,78 kali sehingga menjadi 2,56 kali. Kemudian pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,86 kali sehingga menjadi 1,70 kali. Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar 2,04 kali

dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,24 kali sehingga menjadi 1,80 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,27 kali sehingga menjadi 2,07 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,19 kali sehingga menjadi 1,88 kali.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar 1,33 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,42 kali sehingga menjadi 1,75 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,33 kali sehingga menjadi 2,08 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali sehingga menjadi 2,20 kali. Pada tahun 2015 pada triwulan 1 sebesar 2,18 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,38 kali sehingga menjadi 1,80 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali sehingga menjadi 1,81 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,22 kali sehingga menjadi 1,59 kali.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 1,51 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,18 kali sehingga menjadi 1,33 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,11 kali sehingga menjadi 1,44 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,17 kali sehingga menjadi 1,27 kali. Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar 1,07 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,52 kali sehingga menjadi 1,59 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,04 kali sehingga menjadi 1,63 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,07 kali sehingga menjadi 1,56 kali.

Pada tahun 2018 triwulan sebesar 1,59 kali dan triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,06 kali sehingga menjadi 1,53 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,19 kali sehingga menjadi 1,72 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,23 kali sehingga menjadi 1,95 kali. Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar 1,68 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,46 kali sehingga menjadi 1,22 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali sehingga menjadi 1,42 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,06 kali sehingga menjadi 1,36 kali.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio Solvabilitas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditor maupun pemegang saham.

Rumus untuk mencari DAR dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Total Aktiva

Dengan menggunakan rumus *Debt to asset ratio* maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba di dalam penelitian ini, data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Debt To Asset Ratio (DAR)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam persen %)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	27,02	33,78	27,73	36,18
2013	29,65	30,40	28,65	29,19
2014	35,75	27,82	27,56	27,13
2015	26,62	27,37	27,55	28,07
2016	28,04	29,55	29,82	30,86
2017	34,70	38,86	36,25	37,83
2018	37,87	37,70	37,59	36,00
2019	56,37	58,53	59,10	55,02

Sumber: Hasil Data diolah

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa *Debt to asset ratio* pada periode penelitian bersifat kenaikan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel yang memaparkan bahwa pada tahun 2012 triwulan 1 sebesar 27,02% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 6,76% sehingga menjadi 33,78%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 6,05% sehingga menjadi 27,73%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 8,45% sehingga menjadi 36,18%. Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar 29,65% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,75% sehingga menjadi 30,40%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 1,75%

sehingga menjadi 28,65%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,54% sehingga menjadi 29,19%.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar 35,75% dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 7,93% sehingga menjadi 27,82%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 0,26% sehingga menjadi 27,56%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 0,43% sehingga menjadi 27,13%. Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar 26,62% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,75% sehingga menjadi 27,37%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,18% sehingga menjadi 27,55%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,52% sehingga menjadi 28,07%. Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 28,04% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 1,51% sehingga menjadi 29,55%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,27% sehingga menjadi 29,82%, dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 1,04% sehingga menjadi 30,86%. Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar 34,70% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 4,16% sehingga menjadi 38,86%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 2,61% sehingga menjadi 36,25%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 1,58% sehingga menjadi 37,83%.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar 37,87% dan pada triwulan ke-2 mengalami penurunan sebesar 0,17% sehingga menjadi 37,70%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami penurunan sebesar 0,11% sehingga menjadi 37,59%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 1,59%

sehingga menjadi 36,00%. Pada tahun 2019 triwulan sebesar 56,37% dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 2,16% sehingga menjadi 58,53%. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,57% sehingga menjadi 59,10%. Dan pada triwulan ke-4 mengalami penurunan sebesar 4,08% sehingga menjadi 55,02%.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas tersebut dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *Total asset turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. *Total asset turnover* dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan bersih terhadap total aset. Semakin besar *Total asset turnover* akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Untuk mendapatkan data *Total asset turnover* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan rumus *Total asset turnover* data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Data Total Asset Turn Over (TATO)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam kali)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	0,20	0,38	0,61	0,73
2013	0,20	0,42	0,62	0,79
2014	0,19	0,41	0,59	0,78
2015	0,17	0,36	0,52	0,70
2016	0,15	0,31	0,47	0,59
2017	0,14	0,26	0,43	0,56
2018	0,13	0,27	0,42	0,59
2019	0,10	0,21	0,34	0,50

Sumber: Hasil Data diolah

Tabel IV.4 menunjukkan bahwa *Total asset turnover* pada periode penelitian mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel yang memaparkan bahwa pada tahun 2012 triwulan 1 sebesar 0,20 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,18 kali sehingga menjadi 0,38 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,23 kali sehingga menjadi 0,61 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali sehingga menjadi 0,73 kali. Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar 0,20 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,22 kali sehingga menjadi 0,42 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,2 kali sehingga menjadi 0,62 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,17 kali sehingga menjadi 0,79 kali.

Dan pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar 0,19 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,22 kali sehingga menjadi 0,41 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,18 kali sehingga menjadi

0,59 kali. Dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,19 kali sehingga menjadi 0,78 kali. Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar 0,17 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,19 kali sehingga menjadi 0,36 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,16 kali sehingga menjadi 0,52 kali; dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,18 kali sehingga menjadi 0,70 kali.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 0,15 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,16 kali sehingga menjadi 0,31 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,16 kali sehingga menjadi 0,47 kali dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali sehingga menjadi 0,59 kali. Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar 0,14 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali sehingga menjadi 0,26 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,17 kali sehingga menjadi 0,43 kali dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,13 kali sehingga menjadi 0,56 kali.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar 0,13 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,14 kali sehingga menjadi 0,27 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,15 kali sehingga menjadi 0,42 kali dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,17 kali sehingga menjadi 0,59 kali. Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar 0,10 kali dan pada triwulan ke-2 mengalami kenaikan sebesar 0,11 kali sehingga menjadi 0,21 kali. Selanjutnya pada triwulan ke-3 mengalami kenaikan sebesar 0,13

kali sehingga menjadi 0,34 kali dan pada triwulan ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,16 kali sehingga menjadi 0,50 kali.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.5
Analisis Statistik Deskriptif
Tahun 2012-2019

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Current Ratio	32	1,49	1,07	2,56	1,7141	,06087	,34434	,119
Debt To Asset Ratio	32	32,48	26,62	59,10	34,8300	1,68173	9,51329	90,503
Total Asset Turn Over	32	58,90	,10	59,00	2,2359	1,83145	10,36024	107,335
Pertumbuhan Laba	32	84,89	2,12	87,01	25,8891	3,42709	19,38654	375,838
Valid N (listwise)	32							

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel IV.5 hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu 32 observasi untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan *mean* atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

- a. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel *current ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 1,07 kali, nilai maksimum sebesar 2,56 kali, nilai mean sebesar 1,7141 kali dan standar deviasi sebesar 0,34434 kali.
- b. Variabel *debt to asset ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 26,62%, nilai maksimum sebesar 59,00 kali , nilai mean sebesar 34,8300% dan nilai standar deviasi sebesar 9,51329%.
- c. Variabel *total asset turnover* diperoleh nilai minimum sebesar 0,10 kali, nilai maksimum sebesar 59,10%, nilai mean sebesar 2,2359 kali dan nilai standar deviasi sebesar 10,36024 kali.
- d. Pertumbuhan laba diperoleh nilai minimum sebesar 2,12% , nilai maksimum sebesar 87,01% , nilai mean sebesar 25,8891% dan nilai standar deviasi sebesar 19,38654%.

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
Tahun 2012-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,03555427
	Absolute	,184
Most Extreme Differences	Positive	,184
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,229

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai *test statistic* pada Rasio keuangan dan Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Berdistribusi Normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu rasio keuangan ($0,229 > 0,05$), dan Pertumbuhan Laba ($0,229 > 0,05$). Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.7
Hasil Multikolinearitas
Tahun 2012-2019

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205		
Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315	,745	1,342
Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003	,760	1,316
Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084	,957	1,045

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan tabel IV.7 diatas hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel *current ratio* adalah $1,342 < 10,00$. Nilai VIF

untuk variabel *debt to asset ratio* adalah $1,316 < 10,00$. Dan untuk nilai VIF untuk variabel *total asset turnover* adalah $1,045 < 0,10$. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multukolinearitas antara variabel bebas *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover*.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.8
Hasil Heteroskedastisitas
Tahun 2012-2019

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,794	17,493		-,045	,964		
1 Current Ratio	2,332	6,815	,072	,342	,735	,745	1,342
Debt To Asset Ratio	,246	,244	,211	1,009	,322	,760	1,316
Total Asset Turn Over	-,179	,200	-,167	-,898	,377	,957	1,045

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 21

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) CR sebesar 0,745 ($0,745 > 0,05$), nilai Signifikan DAR sebesar 0,760 ($0,760 > 0,05$) dan nilai Signifikan TATO sebesar 0,957 ($0,957 > 0,05$). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya, tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Karna nilai Signifikan (Sig) dari variabel independen CR, DAR dan TATO lebih besar dari 0,05

c. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.9
Hasil Autokorelasi
Tahun 2012-2019

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.316	.243	16,87275	1,289

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Dari hasil output diatas dapat dilihat dari hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (D-W) adalah 1,289. Artinya $-2 < 1,289 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh CR, DAR dan TATO terhadap pertumbuhan laba (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh CR, DAR dan TATO terhadap

pertumbuhan laba (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (berpengaruh)
2. Jika $T_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (tidak berpengaruh)

Tabel IV.10
Hasil Uji t
Tahun 2012-2019

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205
1 Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315
Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003
Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan tabel IV.10 uji parsial diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} CR adalah 1,023 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,023 < 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} .

Nilai t_{hitung} DAR adalah 3,203 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,203 > 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

Nilai t_{hitung} TATO adalah 1,790 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,790 > 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.11
Hasil Uji F
Tahun 2012-2019

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3679,668	3	1226,556	4,308	,013 ^b
Residual	7971,309	28	284,690		
Total	11650,977	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan uji anova (*analysis of varians*) atau uji F diatas menunjukkan bahwa:

Ho: *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba

Ha: *Current ratio*, *Debt to asset ratio* dan *Total asset turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,013 yang berarti angka ini jauh berada di bawah angka 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 4,308 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,95 (dengan ketentuan nilai taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $32-3-1=28$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,95). Maka dapat disimpulkan bahwa CR, DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Hal ini disebabkan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} (yaitu $4,308 > 2,95$)

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model di anggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

Tabel IV.12
Hasil Koefisien Determinan R²
Tahun 2012-2019

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	,316	,243	16,87275

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Dari tabel IV.12 diatas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *Curren ratio*, *Debt to asset ratio* dan *Total asset turnover* terhadap Pertumbuhan laba. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R² (*R Square*) sebesar 0,316% atau 31,60%. sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan CR, DAR dan TATO menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat pertumbuhan laba sebesar 31,60%, sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.13
Hasil Regresi Linear Berganda
Tahun 2012-2019

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205		
	Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315	,745	1,342

Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003	,760	1,316
Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084	,957	1,045

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.13 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan Laba (Y)} &= a + CRb_1 + DARb_2 + TATOb_3 + e \\ &= -33,956 + 10,429 CR + 1,171 DAR + 0,535 TATO + \\ &\quad 26,169 e \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta -33,956 persen artinya jika *current ratio* (X1), *debt to asset ratio* (X2) dan *total asset turnover* (X3) nilainya adalah 0 maka pertumbuhan laba sebesar -33,956 persen
- Koefisien regresi variabel CR sebesar 10,429 kali artinya jika variabel independen nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1 kali, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar 10,429 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan pertumbuhan laba.

- c. Koefisien regresi variabel DAR sebesar 1,171 persen artinya jika variabel independen nilainya tetap dan DAR mengalami kenaikan 1 persen, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar -33,956 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DAR dengan pertumbuhan laba.
- d. Koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,535 kali artinya jika variabel independen nilainya tetap dan TATO mengalami kenaikan 1 persen, maka pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan sebesar -33,956 persen. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TATO dengan pertumbuhan laba.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba. Berbagai analisis data yang telah dilalui terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan yaitu data yang diuji berdistribusi normal, berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

Curren ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Cara mengukur *current ratio* adalah membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada analisis data menggunakan spss versi 21, dengan melihat hasil output dapat mengetahui tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Dengan pengambilan keputusan, uji parsial (uji t), dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} CR adalah 1,023 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,023 < 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk tahun 2012-2019. Hal ini disebabkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} . Sehingga H_0 di tolak artinya secara parsial *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini juga disebabkan karena semakin rendah CR pada perusahaan tersebut maka pertumbuhan laba akan menurun atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna untuk mendukung aktivitas operasional yang

dilakukan perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti apa yang diharapkan dan tidak maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Nikmah yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba yang dimoderasi oleh pengungkapan *Corporate Social Esponsibility*. berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa, *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on equity* (ROE), *Current ratio* (CR) dan *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba yang dimoderasi oleh pengungkapan *Corporate Social Esponsibility*.

2. Pengaruh *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Cara mengukur *Debt to asset ratio* adalah total utang dibagi total aktiva.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada analisis data menggunakan spss versi 21, dengan melihat hasil output dapat mengetahui terdapat pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba. Dengan pengambilan keputusan, uji parsial (uji t), Nilai t_{hitung} DAR adalah 3,203 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat

kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 3 - 1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,203 > 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to asset ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Semakin besar perusahaan memperoleh pendanaan dari utang, maka semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh dana dari luar untuk dapat meningkatkan penjualan agar memperoleh laba yang sangat besar sehingga perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivitya untuk dapat membiayai kewajiban perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septian Adi Wibisono yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif BEI. berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa *Quick ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Curren ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif BEI.

3. Pengaruh *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

Total asset turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu atau rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva dalam menghasilkan penjualan dan menciptakan laba. Cara mencari TATO adalah penjualan dibagi dengan total aktiva.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada analisis data menggunakan spss versi 21, dengan melihat hasil output dapat mengetahui terdapat pengaruh *Total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Dengan pengambilan keputusan, uji parsial (uji t), Nilai t_{hitung} TATO adalah 1,790 dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$, hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,70113. Yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,790 > 1,70113$). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} .

4. Pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019

Berdasarkan uji anova yang dilakukan (*analysis of varians*) atau uji f diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,308. Dengan ketentuan nilai taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df=n-k$ atau $32-3-1=28$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,95.

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,308 > 2,95$ artinya CR, DAR dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. Hal ini disebabkan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} . Maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba. Jadi dapat disimpulkan *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Ayu Pradani yang berjudul Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia Tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, indikator *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), *Debt to asset ratio* (DAR), *Return on invesment* (ROI), *Return on equity* (ROE) dan *Net profit margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

yaitu Pertumbuhan laba pada perusahaan Asuransi Syariah Indonesia Tahun 2014-2016. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,000037.⁶⁶

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa, agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut
3. Penelitian ini hanya memakai tiga variabel (X) yaitu *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) dan satu variabel (Y) yaitu Pertumbuhan laba menyebabkan nilai Adjusted R² nya rendah dimaksimalkan untuk lebih memakai variabel yang kompleks.
4. penelitian bisa dilanjut dengan memakai pendekatan lain misalnya dengan memakai pendekatan simultan.

⁶⁶ Ira Ayu Pradani, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016," Skripsi, *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2018, Hlm.103.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019. Karna laba diketahui dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen *Current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019
2. Variabel independen *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019
3. Variabel independen *Total asset turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019
4. Secara simultan *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk Tahun 2012-2019.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi Investor

Banyak faktor pertumbuhan laba perusahaan selain dari rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas masih ada rasio keuangan yang lain. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor lain dari *Current ratio* (CR), *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Total asset turnover* (TATO) agar lebih akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak sampel penelitian dan menambah variabel penelitian sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Academia. "Profil Perusahaan Semen Indonesia." Diakses 8 September 2020.
- Agus Sartono. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Boy Fadly. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ilmiah Akuntansi IBBI Malang*, 2019.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Banten: PT. Kalim, 2010.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Edi Herman. *Akuntansi Manajerial Suatu Orientasi Praktis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Hery. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: PFE-Yogyakarta, 2011.
- Husein Umar. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011.
- Husein. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Perss, 2013.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Isnaniah Laili Khatmi Safitri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Program Studi Akuntansi Jember, 2016.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jumingan: Surakarta, 2018.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Lukman Syamsuddin. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016.
- Luluk Muhimatul Ifada. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Listing di BEI." *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung*, Jurnal Akuntansi dan Auditing, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, 2016.
- Meylia Purnama Sari. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia Surabaya*, 2019.
- Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Mohamad Ali Wairooy. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep." *Jurnal Ekonomi*, 2018.
- Mudrajad Koncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. 4 ed. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Nevy Darnita Harahap. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2009-2016." *Skripsi, IAIN Padangsidempuan*, 2018.
- Novia P. Hamidu. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI." *Jurnal EMBA*, 2013.
- Pradani, Ira Ayu. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 2018.
- PT. Semen Indonesia (persero) Tbk. "Annual Report," 2018.
- Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2012.

- Raudatul Djannah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Food and Beverages." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, 2017.
- Septian Adi Wibisono. "Pengaruh Kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*, 2016.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Tantri, Francis. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2010.
- Tri Hastuti Pamungkas. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri dasar Kimia di BEI," 2018.
- Ulfatun Nikmah. "Pengaruh Kinerja Keuanga Terhadap Pertumbuhan Laba yang dimoderasi oleh Pengungkapan Corporate Social Esponsibility." *skripsi, Universitas Negeri Semarang*, 2020.
- Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zaki Baridwan. *Intermedia Accounting*. Yogyakarta: PFE-Yogyakarta, 2010.

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Epa Rosanti Siregar
Nim : 16 402 00295
Tempat/ tanggal lahir : Jabi-jabi, 04 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4
Alamat : Desa Jabi-jabi, kec. Simangambat, Kab. Padanglawas
Utara Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sanusi Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Aisyah Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Jabi-jabi, kec. Simangambat, Kab. Padanglawas
Utara Provinsi Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2010 : SD Negeri 101780 Langkimat
Tahun 2013 : SMP Negeri 1 Simangambat
Tahun 2016 : SMK Swasta YPIPL Gunungtua
Tahun 2016 : Melanjutkan Pendidikan Program Sarjana (Strata-1) di
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi
Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

Data Variabel Dependen dan Variabel Independen

**Data Pertumbuhan Laba (PL)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam persen %)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	14,73	11,56	22,47	24,56
2013	20,98	21,53	13,99	8,68
2014	6,22	10,28	51,55	4,09
2015	8,89	20,6	21,4	18,72
2016	12,03	9,22	7,62	2,12
2017	28,51	44,51	50,37	54,95
2018	45,22	12,65	40,69	87,01
2019	42,14	50,18	37,83	23,15

Sumber: Hasil Data diolah

**Data Current Ratio (CR)
Tahun 2012-2019
(disajikan dalam kali)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	2,38	1,78	2,56	1,70
2013	2,04	1,80	2,07	1,88
2014	1,33	1,75	2,08	2,20
2015	2,18	1,80	1,81	1,59
2016	1,51	1,33	1,44	1,27
2017	1,07	1,59	1,63	1,56
2018	1,59	1,53	1,72	1,95
2019	1,68	1,22	1,42	1,36

Sumber: Hasil Data diolah

Data Debt To Asset Ratio (DAR)
Tahun 2012-2019
 (disajikan dalam persen %)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	27,02	33,78	27,73	36,18
2013	29,65	30,40	28,65	29,19
2014	35,75	27,82	27,56	27,13
2015	26,62	27,37	27,55	28,07
2016	28,04	29,55	29,82	30,86
2017	34,70	38,86	36,25	37,83
2018	37,87	37,70	37,59	36,00
2019	56,37	58,53	59,10	55,02

Sumber: Hasil Data diolah

Data Total Asset Turn Over (TATO)
Tahun 2012-2019
 (disajikan dalam kali)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2012	0,20	0,38	0,61	0,73
2013	0,20	0,42	0,62	0,79
2014	0,19	0,41	0,59	0,78
2015	0,17	0,36	0,52	0,70
2016	0,15	0,31	0,47	0,59
2017	0,14	0,26	0,43	0,56
2018	0,13	0,27	0,42	0,59
2019	0,10	0,21	0,34	0,50

Sumber: Hasil Data diolah

Lampiran 2

Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2012-2019

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Current Ratio	32	1,49	1,07	2,56	1,7141	,06087	,34434	,
Debt To Asset Ratio	32	32,48	26,62	59,10	34,8300	1,68173	9,51329	90,
Total Asset Turn Over	32	58,90	,10	59,00	2,2359	1,83145	10,36024	107,
Pertumbuhan Laba	32	84,89	2,12	87,01	25,8891	3,42709	19,38654	375,
Valid N (listwise)	32							

Sumber: Output SPSS versi 21

Hasil Uji Normalitas Tahun 2012-2019

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,03555427
	Absolute	,184
Most Extreme Differences	Positive	,184
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS versi 21

Lampiran 3

Hasil Multikolinearitas Tahun 2012-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205		
Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315	,745	1,342
Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003	,760	1,316
Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084	,957	1,045

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Hasil Heteroskedastisitas Tahun 2012-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,794	17,493		-,045	,964		
Current Ratio	2,332	6,815	,072	,342	,735	,745	1,342
1 Debt To Asset Ratio	,246	,244	,211	1,009	,322	,760	1,316
Total Asset Turn Over	-,179	,200	-,167	-,898	,377	,957	1,045

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 21

Lampiran 4

Hasil Autokorelasi Tahun 2012-2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 ^a	,316	,243	16,87275	1,289

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Hasil Uji t Tahun 2012-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205
	Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315
	Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003
	Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Lampiran 5

Hasil Uji F Tahun 2012-2019

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3679,668	3	1226,556	4,308	,013 ^b
	Residual	7971,309	28	284,690		
	Total	11650,977	31			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio
Sumber: Output SPSS versi 21

Hasil Koefisien Determinan R² Tahun 2012-2019

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	,316	,243	16,87275

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21

Lampiran 6

Hasil Regresi Linear Berganda Tahun 2012-2019

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-33,956	26,169		-1,298	,205		
1 Current Ratio	10,429	10,195	,185	1,023	,315	,745	1,342
Debt To Asset Ratio	1,171	,365	,574	3,203	,003	,760	1,316
Total Asset Turn Over	,535	,299	,286	1,790	,084	,957	1,045

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS versi 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : 2921 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020
 Lampiran : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

30 Nopember 2020

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Delima Sari Lubis | : Pembimbing I |
| 2. Ali Hardana | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Epa Rosanti Siregar
NIM	: 1640200295
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2012-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

EPA ROSANTI SIREGAR - Pengaruh Rasio Keuangan terhadap
Pertumbuhan Laba pada PT. Semen Indonesia (persero) Tbk
Tahun 2012-2019

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	3%
2	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	3%
3	upperline.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%

Submitted to IAIN Padangsidimpuan